

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
PERAN BUMDES AMANAH DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA JIWUT MELALUI SIMPAN
PINJAM



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir

Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

Oleh :

Muhamad Atsan Fatkur Rohman

NIM. 12406183023

Dosen Pembimbing Lapangan :

Citra Mulya Sari, S.E.Sy.,M.E

JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan akhir praktik pengalaman lapangan (PPL) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 2 Maret 2021

Di : Tulungagung

Judul Laporan : Peran Bumdes Amanah Dalam Meningkatkan
Perekonomian

Masyarakat Desa Jiwut Melalui Simpan Pinjam

MENYETUJUI

Dosen Pembimbing Lapangan



Citra Mulya Sari, S.E.Sy.,M.E
NIP. 199305272019032031

Mengesahkan

a.n Dekan

kepala laboratorium fakultas ekonomi dan bisnis islam

Siswahyudianto, M.M
NIDN. 20150068402

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala karunianya sehingga laporan akhir praktik pengalaman lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan umatnya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Maftukhim, M. Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurrohman, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
3. Hj. Amalia Nuril Hidayati, SE., M.Sy Selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
4. Siswahyudianto, M.M Selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah membantu mempermudah kami dalam praktik pengalaman lapangan.
5. Citra Mulya Sari, S.E.Sy.,M.E Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan engarahan dan koreksi sehingga laporan Akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Dapat Terselesaikan.
6. Bapak/ Ibu Dosen IAIN Tulungagung yang telah memberikan bimbingan dan memberikan wawasan sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan.
7. Bapak yanwar selaku Kepala Desa yang telah memberikan izin melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.
8. Bapak didik selaku ketua pimpinan Bumdes Desa Jiwut yang telah membimbing dan memberikan wawasannya sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikan penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT dan tercatat sebagai amal shalih. Akhirnya laporan akhir ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan mendapat ridho Allah SWT.

Blitar, 26 Februari 2021

Penulis,

Muhamad Atsan Fatkur Rohman

NIM. 12406183023

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan dan Kegunaan	3
C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	4
BAB II	5
PELAKSANAAN PRAKTIK	5
A. Profil lembaga	5
B. Pelaksaaan Praktik	6
C. Permasalahan di Lapangan.....	7
D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik	8
BAB III	9
PEMBAHASAN	9
A. Kajian Teori	9
B. Temuan di Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	11
BAB IV	14
PENUTUP	14
A. Kesimpulan	14
B. Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sistem ekonomi merupakan salah satu aspek pengaturan kehidupan manusia dalam bermasyarakat dan bernegara khususnya yang berkaitan dengan mengelola mekanisme pendistribusian harta kekayaan. Standar ekonomi dalam kehidupan masyarakat bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan mensejahterakan keluarganya. Dalam perekonomian, pendapatan merupakan faktor yang terpenting untuk mengetahui tingkat kesejahteraan. Dengan adanya pendapatan maka kegiatan perekonomian dapat berjalan, artinya ekonomi pendapatan merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor rumah tangga, oleh sektor perusahaan yang dapat berupa gaji dan upah, sewa, bunga serta keuntungan atau profit.¹ Indonesia memiliki ribuan desa. Untuk mengembangkan desa-desa tersebut dibuatlah program pemberdayaan desa. Salah satu program pemberdayaan desa itu adalah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang cikal-bakal pembentukannya berasal dari Lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan program pemberdayaan desa yang bergerak di bidang keuangan untuk menunjang dan mendorong perekonomian yang produktif. Dengan adanya program tersebut masyarakat bisa membuka dan mengembangkan usaha. Hal tersebut bisa mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan perkembangan perekonomian masyarakat. Program pemberdayaan desa ini mempunyai peran yang sangat penting dalam hal pertumbuhan perekonomian. Peran di sini adalah sebuah karakteristik yang dimiliki sehingga tercipta atau terbentuknya sebuah usaha, jika masyarakat tidak berperan aktif dalam menggunakan program tersebut maka tidak akan pernah tercipta sebuah usaha perekonomian yang produktif. Program yang dilakukan oleh pemerintah membawa dampak positif bagi masyarakat desa yang masih

¹ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1996), hl. 91

hidup di bawah garis kemiskinan maupun yang hidup pas-pasan, karena masyarakat bisa mendapatkan modal untuk membuka peluang usaha dan merencanakan kegiatan pembangunan dalam rangka memberantas kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu desa yang membentuk program pemberdayaan desa ini adalah Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, dengan mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang diberi nama BUMDES AMANAH. Salah satu maksud dan tujuan didirikannya BUMDES ini adalah untuk meningkatkan pendapatan atau perekonomian masyarakat Desa Jiwut. Pendirian bumdes dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004 dan UU No.23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, UU No. 6 tahun 2014 tentang desa serta PP No.72 tahun 2005 tentang desa. Dalam UU No. 32 tahun 2004 dan UU No.23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah.²Potensi yang dimiliki bumdes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri. Sehingga keberadaan desa baik sebagai lembaga pemerintah maupun entitas kesatuan masyarakat hukum adat menjadi sangat penting dan strategis³

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan Badan Usaha Milik

Desa (BUMDES) dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu :

- a. Badan usaha ini dimiliki oleh Desa dan dikelola secara bersama. Modal usaha bersumber dari Desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil).
- b. Operasionalnya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*).
- c. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.

² <https://www.kompasiana.com/baguswdb/5dc97462d541df5b36360132/bumdes-dan-landasan-pendiriannya> (Sukimo 1996)(Di akses pada tanggal 20 januari 2021)

³ Zulkarnain Ridlwan, "Payung Hukum Pembentukan BUMDes," *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum* Vol 7, No.3(September-Desember, 2013), hlm. 356

- d. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan Desa (*village policy*).
- e. Difasilitasi oleh pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pembes.
- f. Pelaksanaan operasional dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).⁴

Dengan adanya BUMDES ini diharap masyarakat dapat meningkatkan perekonomiannya dengan memanfaatkan dana pinjaman dari BUMDES untuk mengembangkan usaha yang dijalankan. Meskipun demikian tujuan BUMDES untuk meningkatkan ekonomi masyarakat ini belum sepenuhnya terwujud. Dari hasil wawancara sementara yang penulis peroleh dari lapangan, masih banyak masyarakat yang meminjam dana dari BUMDES ini yang usahanya tidak berkembang dan tidak bisa untuk meningkatkan pendapatan atau perekonomiannya, bahkan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja, hanya sedikit dari mereka yang perekonomiannya meningkat.

B. Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui masalah yang terjadi pada bumdes amanah
2. Untuk mengetahui dan penerapan badan usaha milik desa (BUMDES) amanah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa jiwut kabupaten Blitar.

Kegunaan penelitian :

Pada dasarnya laporan penelitian ini dibuat guna memenuhi syarat tugas akhir saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) pada lembaga, serta kegunaan laporan akhir ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan data yang ada di laporan ini sebagai bahan pertimbangan atau sebagai referensi dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan.

⁴ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, *Buku Panduan dan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (pembangunan 2007) BUMDES*, (Jakarta: PP-RDN, 2007), Hal. 10

1. Untuk IAIN Tulungagung Untuk menjalin silaturahmi yang mulai terbangun antara IAIN Tulungagung khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pihak lembaga BUMDES AMANAH semoga menjadi awal kerjasama yang dapat memberikan keuntungan timbal balik antara IAIN Tulungagung sebagai pencetak generasi ekonomi yang berkualitas dengan lembaga BUMDES AMANAH.
2. Untuk BUMDES AMANAH Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi pelaksanaan program BUMDES AMANAH dari segi proses dan hasil pelaksanaan program, sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan dalam pelaksanaan program di masa mendatang.
3. Untuk Mahasiswa sebagai Peserta Didik Supaya lebih giat dan fokus mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja agar bisa menyesuaikan praktik yang belum sesuai dengan teori.
4. Untuk Pihak Lain Dapat menjadi bahan perbandingan untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik terhadap laporan yang terkait dengan materi dan pembahasan yang terdapat dalam laporan ini

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Raktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 18 Januari sampai 26 Februari 2021 yang bertempat di badan usaha milik desa (BUMDES) amanah yang beralamat di desa jiwut kecamatan nglekok kabupaten blitar.

BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Profil Lembaga

Badan usaha milik desa “ AMANAH “ terletak di Ds.Jiwut Kec. Nglegok Kab. Blitar. Berdiri sejak 2006 dan masih berjalan sampai sekarang. Tetapi terdapat suatu ketidak jelasan yang lebih karena adanya pengelolaan yang kurang baik dan sempat terhenti. Namun saat ini sudah mulai berjalan kembali pada bulan juli 2020 dan reorganisasi dilakukan pada bulan agustus 2020. Adapun program kerja yang sudah dilaksanakan adalah simpan pinjam.

1. Visi misi

a. Visi : Mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa jiwut melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan motto “ MARI BERSAMA MEMBANGUN EKONOMI DESA “.

b. Misi :

- 1) Pembangunan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil.
- 2) Pengembangan pelayanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.
- 3) Pembangunan infrastuktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- 5) Mengenai dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

2. Struktur penasihat, pelaksana operasi dan pengawas Bumdes Amanah Desa Jiwut.

No	Kedudukan	Nama	Ket
1	Penasihat	- Yanwar	Kades
2	Pelaksana		

	operasional - Ketua - Sekertaris - Bendahara - Karyawan	- Didik Purwanto - Myta Wahyu L - Suroso - Rozkawhida P	
3	Pengawas - Ketua - Wakil ketua merangkap anggota - Sekertaris merangkap anggota	- Samsul Arif - Bendot Rumaji - Setiono	- BPD - LPMD - Tokoh masyarakat

B. Pelaksanaan Praktik

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Gelombang I versi pandemi yang diselenggarakan oleh IAIN Tulungagung untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini berlangsung mulai hari Senin, 18 januari 2021 sampai dengan hari jumat 26 february 2021. Diawali dengan berkenalan dengan pimpinan dan semua anggota karyawan serta diberi penjelasan mengenai BUMDES AMANAH dan struktur keorganisasiannya. Karena masih pandemi kegiatan yang kita terima tidak terlalu berat seperti yang PPL sebelumnya. Adapaun kegiatan PPL di hari berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada minggu pertama pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah meminta surat izin pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) di lembaga yang akan dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan (PPL) dan disertai penjelasan dari DPL tentang bagaimana sistem atau aturan yang berlaku pada saat dilaksanakannya praktik pengalaman lapangan (PPL).

2. Pada minggu kedua pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah melakukan wawancara secara online menanyakan tentang profil lembaga dan sejarah terbentuknya lembaga terkait serta merangkum hasil pendalaman materi yang di lakukan oleh pematari pada saat pendalaman materi. Kemudian konsultasi judul kepada DPL
3. Minggu ke tiga pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah dengan wawancara secara langsung dan pengambilan dokumentasi di lembaga dan mencari tahu permasalahan yang terjadi.
4. Minggu ke 4 pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) yaitu dengan konsultasi mengenai hasil penelitian yang di gunakan dalam penyusunan hasil akhir laporan praktik pengalaan lapangan (PPL) kepada DPL dilanjutkan dengan pembuatan video tentang lembaga maupun tentang praktik pengalaman lapangan (PPL), selanjutnya konsul akhir meminta persetujuan DPL dan pengumpulan hasil

C. Permasalahan di Lapangan

Permasalahan yang terjadi adalah banyak masyarakat yang ingin membuka usaha tetapi susah untuk mendapatkan modal atau mendapatkan modal tambahan. Dengan adanya program Simpan Pinjam pada BUMDES ini akan memudahkan para warga untuk mendapatkan dana pinjaman yang mana dapat digunakan untuk membuka mengembangkan usaha yang mereka lakukan. Kemudian banyak masyarakat yang belum tau bahwa BUMDES ini sudah berjalan kembali tetapi pengurus masih kesulitan dengan laporan keuangannya. Karena kepengurusan yang sebelumnya terapat ketidak jelasan dari dana sebelumnya dan banyak anggaran yang tidak kembali. Dari permasalahan yang teradi diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Simpan Pinjam dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa jiwut ?

D. Tanggapan dari Pihak Lembaga Tempat Praktik

Dari permasalahan yang terjadi, tanggapan dari pihak pengelola BUMDES AMANAH yaitu mereka hanya menjadi perantara apabila masyarakat Desa Jiwut membutuhkan atau ingin menambah modal usaha melalui kegiatan Simpan Pinjam yang merupakan salah satu upaya dari pemerintah yang memiliki tujuan umum yaitu, untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan mendorong penanggulangan Rumah Tangga Miskin. Sedangkan tujuan khusus kegiatan Simpan Pinjam yakni mempercepat proses pemenuhan kebutuhan pendanaan usaha ataupun sosial dasar, memberikan kesempatan warga meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pendanaan peluang usaha, dan mendorong penguatan kelembagaan simpan pinjam. Disini Modal merupakan inti dari jalannya usaha. Jika modal yang diberikan tidak menambah laba tetapi malah menjadi rugi. Ini akan menjadi hambatan berjalannya BUMDES. Dimana semakin banyak modal yang tersedia maka usaha yang dijalankan juga semakin luas. Di BUMDES AMANAH modal yang tersedia masih minim. Walaupun demikian, usaha yang dijalankan saat ini selalu diupayakan dengan semaksimal mungkin. Untuk program Simpan Pinjam di BUMDES AMANAH ini dikenakan bunga rendah sekali hanya 0.2% saja. Hal ini agar tidak terlalu membebani masyarakat yang kurang mampu dalam hal pinjam meminjam. System akuntansi yang digunakan pun juga harus jelas agar data bisa dibaca. Selain simpan pinjam pada BUMDES AMANAH terdapat program pengelolaan sampah dimana sampah itu berasal dari rumah warga yang tidak mempunyai tempat untuk mengelola sampah. Seperti terfokus pada BTN jati asri yang tidak memiliki TPA. Hasil limbah tersebut nantinya akan dikelola untuk pemberdayaan masyarakat desa jiwut itu sendiri.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Simpan Pinjam di BUMDES 'AMANAHA' Kecamatan Nglegok

Program Simpan Pinjam di BUMDES 'AMANAHA' Kecamatan Nglegok berdiri sejak 2006. Namun sempat terhenti karena adanya kelalian dari kepengurusan yang sebelumnya dan kini sudah berjalan lagi mulai Juli 2020. Kegiatan ini di harapkan akan mampu memberi motivasi terhadap individu maupun pelaku usaha dalam meningkatkan produktifitasnya, apabila produktifitas meningkat tentukan menghasilkan pendapatan yang meningkat pula, karena selama ini yang menjadi hambatan dan kendala dalam dan pengembangan usaha adalah modal yang tidak kembali. Jenis-jenis usaha yang bisa mengajukan pinjaman ke BUMDES 'AMANAHA' Kecamatan Nglegok adalah semua usaha yang baik dan halal, serta yang kekurangan modal di antaranya masyarakat yang memiliki warung, pedagang gorengan, pedagang pakaian kredit, petani, pedagang sayuran, usaha ternak ayam ataupun usaha lain-lainnya. Sebelum masyarakat ingin meminjam ke BUMDES 'AMANAHA' Kecamatan Nglegok terlebih calon nasabah harus menyertakan jaminan dan untuk mendapatkan Simpan Pinjam ini :

- a. Harus yang sudah mempunyai ktp dan berumur minimal 20 tahun.
- b. Diutamakan benar-benar untuk usaha
- c. Harus ada jaminan yang bernilai lebih dari pinjaman

Setelah syarat-syarat dipenuhi oleh para peminjam, maka pengelola BUMDES AMANAHA akan memproses sampai dana pinjaman yang diajukan oleh masyarakat tersebut bisa dicairkan. Besar dana yang dipinjamkan juga tergantung pada jaminan yang diberikan. Bunga yang diberika juga minim yaitu sebesar 0,2 % dari pinjaman pokok. Penentuan jasa/bunga dari Simpan Pinjam berdasarkan hasil musyawarah perangkat Desa, Perangkat Kecamatan dan Seluruh anggota kelompok. Jasa/Bunga tetap 0,2 % meskipun pinjamannya lebih dari 1 tahun dan jumlah pinjaman yang besar.

1. Prosedur Pengajuan dan Pencairan Simpan Pinjam

- a. Anggota mengajukan pinjaman secara tertulis atau secara lisan kepada pengurus BUMDES.
- b. Bila disetujui oleh Pengurus selanjutnya menulis proposal pinjaman dan harus ada jaminannya.
- c. Persyaratan yang dibutuhkan seperti photo copy KTP calon peminjam (suami, isteri) dan pernyataan kesediaan tanggung renteng dan pernyataan jaminan unjuk, setelah itu proposal pengajuan pinjaman diketahui oleh Kepala Desa.
- d. Pengelola UPK menerima dan meneliti (mevalidasi) kebenaran atas proposal beserta lampirannya, misalnya keasliannya, masih berlaku atau tidak dan lain sebagainya. Apabila belum lengkap dan benar maka berkas-berkas proposal dikembalikan kepada kelompok.
- e. Berkas-berkas proposal ajuan pinjaman kelompok oleh Pengurus UPK mencatat pada buku khusus selanjutnya dilaporkan kepada BKAD.
- f. BKAD memberikan intruksi kepada Tim Verifikasi untuk melakukan verifikasi atas proposal tersebut.
- g. Tim Verifikasi bersama UPK menjadwalkan kunjungan lapangan untuk melakukan Analisa Permohonan Pinjaman (studi kelayakan).
- h. Tim Verifikasi, melakukan kunjungan lapangan (ke kelompok) untuk melakukan Analisa Pinjaman (studi kelayakan).
- i. Tim Verifikasi setelah selesai melakukan Analisa Pinjaman (studi kelayakan), selanjutnya menganalisa dan merekap serta menyusun rekomendasi atas hasil kunjungan lapangan dan analisa pinjaman serta dibuat Berita Acara hasil analisa bersama dan selanjutnya dilaporkan kepada UPK.
- j. UPK melaporkan kepada BKAD, selanjutnya BKAD mengundang tim pendanaan untuk memutuskan pendanaan dan dituangkan dalam berita acara.

- k. Putusan pendanaan didasarkan atas rencana perguliran UPK (apakah tidak bertentangan atau sudah sesuai dengan proyeksi anggaran perguliran ataupun proyeksi jumlah kelompok yang akan digulirkan), dengan kata lain Tim Pendanaan melalui musyawarah pendanaan perguliran, memutuskan pendanaan atas rekom tim verifikasi dan didasarkan atas Rencana Perguliran UPK yang telah ditetapkan dalam MAD Perguliran.
 - l. Atas hasil putusan tim pendanaan, maka Pengurus UPK, menyusun atau membuat rekapitulasi pencairan seperti yang dimaksud dalam SOP Mekanisme Pengelolaan Keuangan.
 - m. Selanjutnya Pengelola UPK membuat jadwal pencairan pinjaman dan menginformasikan kepada kelompok.
2. Cara/Sistem Angsuran Sistem angsuran setiap bulan dibayar Pokok dan jasanya, ataupun menyesuaikan berapa lama bulan pinjaman.
 3. Sanksi Bagi yang tidak Tepat Waktu membayar angsuran pinjaman maka akan dikenakan sanksi berupa pinjaman berikutnya berkurang sampai dengan tidak mendapatkan pinjaman kembali. Atau masuk daftar bermasalah dan juga di sampaikan kepada lembaga keuangan lain.

B. Temuan di Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Simpan pinjam meningkatkan perekonomian masyarakat

Dilihat dari data-data yang ada tentang pendanaan simpan pinjam di bumdes amanah, bahwa hampir di setiap desa yang ada di kecamatan ngelegok memiliki program simpan pinjam. Namun untuk desa jiwut sendiri tidak memiliki data sebelumnya. Karena kepengurususan yang lama pengelolaan keuangannya tidak jelas dan tidak tertata.

Dari wawancara yang dilakukan penulis kepada ketua bumdes yaitu terdapat pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu banyak dana yang belum kembali. Maka dari itu reorganisasi pengurus yang baru ini diharapkan dapat menghindari kasus yang sebelumnya terjadi. Dengan adanya program simpan pinjam dapat membantu

masyarakat mendapatkan modal untuk modal usaha atau mengembangkan usahanya.

Dengan adanya Simpan Pinjam perekonomian masyarakat di Desa jiwut dapat lebih stabil bagi mereka yang betul-betul menggunakannya dengan baik dan benar, yaitu sebagai modal usaha.

2. Kendala-Kendala yang Dihadapi oleh BUMDES AMANAH dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Jiwut dimana Setiap menjalankan suatu program tidak terlepas dari berbagai kendala-kendala di lapangan, kendala-kendala ini boleh jadi disebabkan oleh sistem-sistemnya ataupun kendala-kendala yang ditimbulkan oleh oleh individu sendiri, diantara kendala atau hambatan dari program Simpan Pinjam melalui BUMDES AMANAH adalah:

- a. Adanya penggunaan dana BUMDES AMANAH oleh nasabah yang tidak sesuai . Dana yang seharusnya di pakai untuk penambahan modal usaha sehingga usahanya meningkat, tapi justru kadang – kadang di pakai untuk urusan dan keperluan lain.
- b. Uang yang seharusnya kembali ke BUMDES 100% hanya kembali 20%.
- c. Sudah ditelusuri tetapi tidak ada jejak kemana uang itu mengalir.
- d. Penyelewengan modal usaha ini terjadi karena adanya persepsi masyarakat yang salah, yang menganggap bahwa dana ini tidak perlu dikembalikan. Dengan demikian hendaknya pengurus BUMDES ‘amanah’ memberikan nasehat diwaktu pencairan dana agar menggunakan dana ini sebaik mungkin dan memberikan kesadaran kepada nasabah agar mengembalikan pinjaman tersebut.
- e. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan bantuan yang ada. Sehingga kalau dalam proses pengembalian peminjaman lancar, tentukan bisa memeberikan kepercayaan terhadap pemberi dana pinjaman tersebut dan bisa meningkatkan jumlah pinjaman dana untuk masa yang akan datang. Menurut pemerintah Desa harus ikut andil dalam memberikan kesadaran

terhadap masyarakat. Karena kalau terjadi kemacetan dalam pembayaran pihak Pemerintahan Desa tidak bisa terlepas diri, karena pihak Desa juga ikut andil dalam mencari solusinya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa:

1. Dengan adanya progam Simpan Pinjam ini dapat membantu masyarakat khususnya yang memiliki usaha untuk meningkatkan hasil produktifitasnya. Sehingga memberikan peranan yang cukup signifikan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga.
2. Bahwa dalam pelaksanaan Progam Simpan Pinjam ada juga kendala – kendala yang di temui di lapangan seperti:
 - a. Adanya proses pengembalian yang macet. Ini disebabkan adanya penyelewengan dana yang seharusnya untuk modal usaha dipakai untuk keperluan lainnya.
 - b. Pengembalian yang macet ini juga disebabkan adanya persepsi masyarakat yang menganggap bahwa dana pinjaman ini tidak harus dikembalikan ke pihak PNPM Mandiri Perdesaan karena mereka menganggap bahwa dana tersebut adalah bantuan untuk masyarakat.
 - c. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengembalian ini karena diawal peminjaman tidak memakai jaminan.

B. Saran

1. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pengelola praktik, diharapkan selalu menjaga hubungan baik dengan instansi/lembaga tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga dapat terjalin hubungan kerjasama yang berkelanjutan, memberikan pengarahan yang lebih jelas dan terstruktur kepada mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan berkenan untuk menerima mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang selanjutnya.

2. Untuk BUMDES 'AMANAHA' Desa Jiwut

Untuk BUMDES 'AMANAHA' Desa Jiwut bisa meningkatkan kegiatan Simpan Pinjam dengan pencatatan akuntansi yang jelas dan mendetail supaya anggarannya pun jelas.

3. Untuk Mahasiswa

Untuk mahasiswa sebagai peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), lebih mempersiapkan diri dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), serta diharapkan lebih giat dan profesional dalam praktik di lapangan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Pembangunan, pusat kajian dinamika sistem. *buku panduan dan pendirian badan usaha milik desa*. Jakarta: PP-RDN, 2007.

Ridlwani, Zulkarnain. "payung hukum pembentukan BUMDES." *jurnal ilmu hukum*, 2013: 356.

Sukimo, Sadono. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Perada, 1996.

wisnudewo, bagus. "landasan dan pendirian Bumdes." *kompasiana*, 11 november 2019: 1.

Lampiran 1

**BERITA ACARA HARIAN INDIVIDUAL
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) GELOMBANG I
JURUSAN MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN
TULUNGAGUNG
TAHUN 2021**


Pada tanggal 18 Januari – 26 Februari Tahun 2021, bertempat di Kantor Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), telah dilaksanakan PPL Gelombang I versi pandemi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :



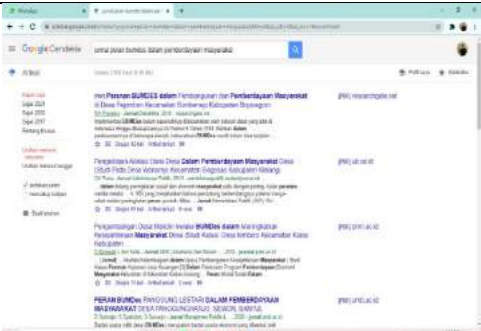
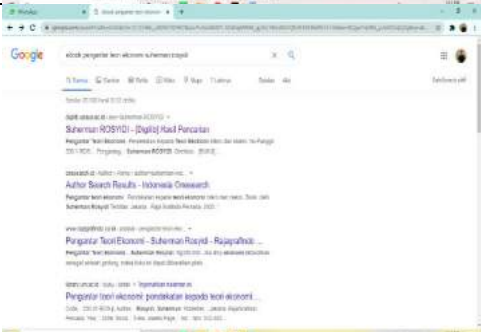

Nama : Muhamad Atsan Fatkur Rohman



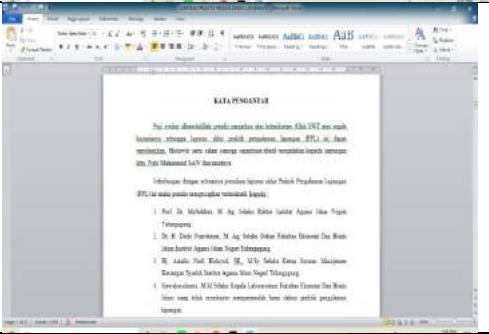
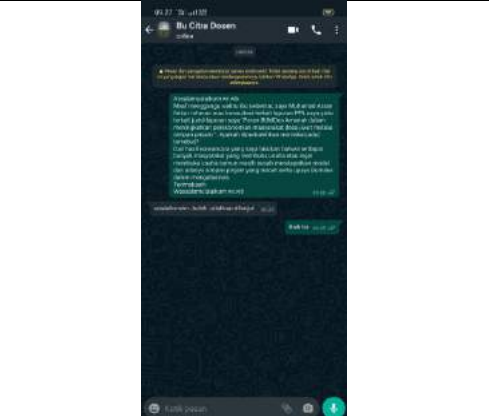

NIM : 12406183023



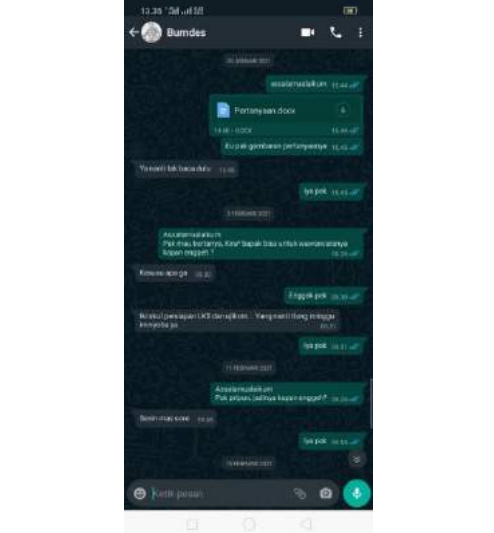

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

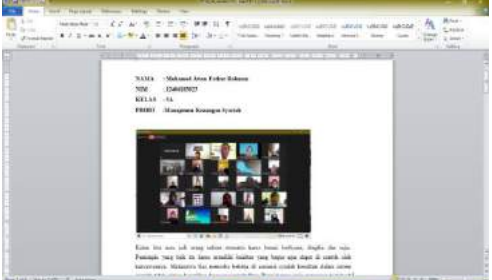
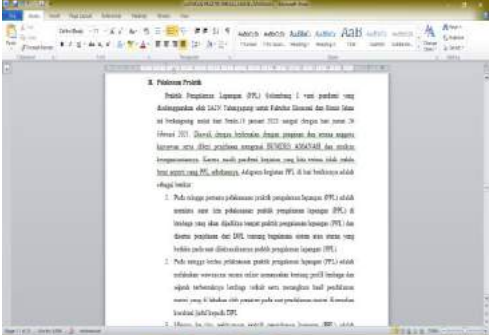

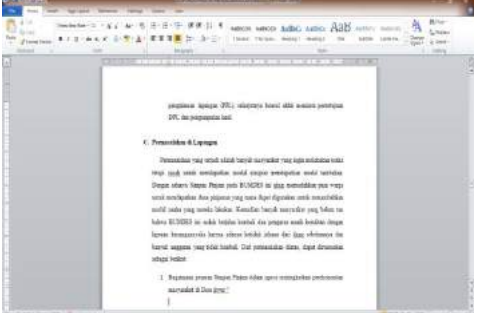
Bentuk kegiatan : Kegiatan Hari Senin-Selasa PPL Gelombang I Versi Pandemi tahun 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yaitu dirumah masing-masing merancang pertanyaan untuk wawancara dan membuat laporan penelitian.



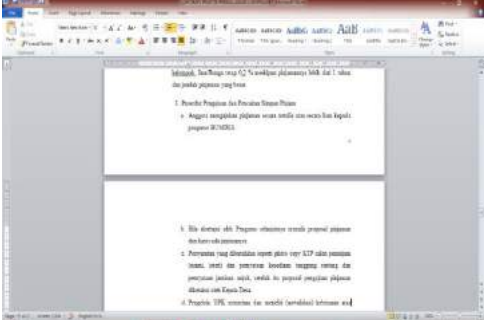
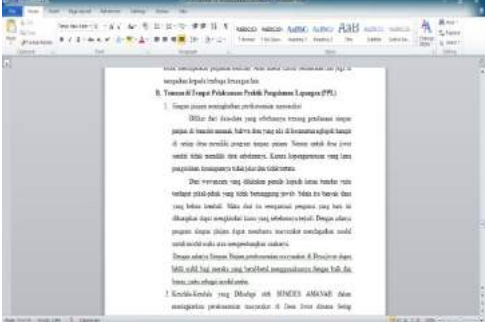
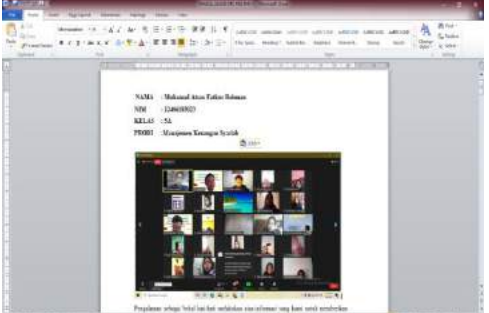
MINGGU KE-	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	BUKTI KEGIATAN
1	SENIN, 18 JANUARI 2021	Penjelasan dari DPL kepada mahasiswa tentang mekanisme, peraturan dan tata tertib ppl gelombang 1 pada tahun 2021	




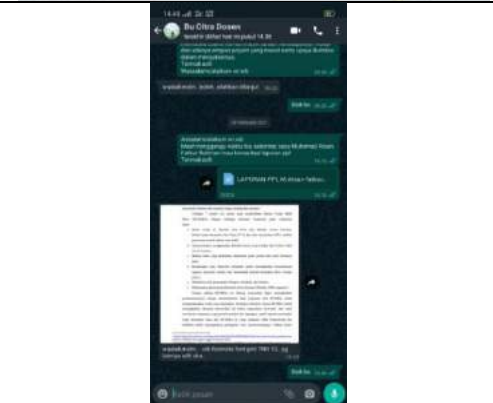
	<p>SELASA, 19 JANUARI 2021</p>	<p>Meminta izin melakukan ppl kepada ketua bumdes</p>	
	<p>RABU, 20 JANUARI 2021</p>	<p>Mencari referensi laporan ppl yang sudah melakukan observasi terdahulu</p>	
	<p>KAMIS, 21 JANUARI 2021</p>	<p>Mencari refrensi jurnal</p>	
	<p>JUMAT, 22 JANUARI 2021</p>	<p>Mencari refensi buku</p>	
	<p>SABTU, 23 JANUARI 2021</p>	<p>Melakukan Wawancara online dengan ketua lembaga bumdes amanah yang akan dijadikan tempat observasi ppl</p>	

2	SENIN, 25 JANUARI 2021	Menganalisis permasalahan yang terjadi	
	SELASA, 26 JANUARI 2021	Mulai membuat laporan mulai dari sampul dan halaman persetujuan	
	RABU, 27 JANUARI 2021	Membuat kata pengantar	
	KAMIS, 28 JANUARI 2021	Konsultasi judul penelitian	
	JUMAT, 29 JANUARI 2021	Menteukan judul penelitian dan memulai mengerjakan laporan penelitian	

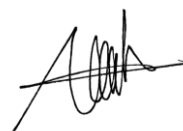
	<p>SABTU, 30 JANUARI 2021</p>	<p>Menentukan dasar pemikiran dari judul yang telah di pilih</p>	
<p>3</p>	<p>SENIN, 1 FEBRUARI 2021</p>	<p>Melanjutkan laporan</p>	
	<p>SELASA, 2 FEBRUARI 2021</p>	<p>Meminta izin melakukan wawancara</p>	
	<p>RABU, 3 FEBRUARI 2021</p>	<p>Melanjutkan laporan yaitu profil dari lembaga bumdes amanah</p>	

	<p>KAMIS, 4 FEBRUARI 2021</p>	<p>Mengetik rangkuman dari pendalaman materi PPL narasumber pertama</p>	
	<p>JUMAT, 5 FEBRUARI 2021</p>	<p>Melanjutkan laporan</p>	
	<p>SABTU, 6 FEBRUARI 2021</p>	<p>Wawancara dengan ketua bundes</p>	
<p>4</p>	<p>SENIN, 8 FEBRUARI 2021</p>	<p>Melanjutkan mengetik laporan</p>	

	<p>SELASA, 9 FEBRUARI 2021</p>	<p>Mengetik tanggapan pengelola terhadap masalah yang terjadi</p>	
	<p>RABO, 10 FEBRUARI 2021</p>	<p>Melanjutkan bab 3 kajian teori</p>	
	<p>KAMIS, 11 FEBRUARI 2021</p>	<p>Melanjutkan penulisan laporan</p>	
	<p>JUMAT, 12 FEBRUARI 2021</p>	<p>Melanjutkan mengetik penemuan saat melakukan penelitian</p>	
	<p>SABTU, 13 FEBRUARI 2021</p>	<p>Mengetik rangkuman pendalaman materi PPL narasumber kedu</p>	

5	SENIN, 15 FEBRUARI 2021	Melanjutkan membuat kesimpulan dan saran	
	SELASA, 16 FEBRUARI 2021	Melanjutkan menulis footnot dan daftar pustaka	
	RABU, 17 FEBRUARI 2021	Membuat lampiran kegiatan selama PPL	
	KAMIS, 18 FEBRUARI 2021	Konsultasi kedua kepada DPL	

Tulungagung, 26 Februari 2021



Muhamad Atsan Fatkur Rohmhan
NIM : 12406183023

Lampiran 2

BERITA ACARA KONSULTASI

Nama : Muhamad Atsan Fatkur Rohman

Nim : 12406183023

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

DPL : Citra Mulya Sari, S.E.Sy., M.E.

Tempat PPL : BUMDES AMANAH

Judul laporan : “Peran Bumdes Amanah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jiwut Melalui Simpan Pinjam”

No	Hal yang di konsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1.	Konsultasi judul laporan praktik pengalaman lapangan (PPL)	Disetujui	
2.	Konsultasi hasil pengerjaan laporan praktik pengalaman lapangan (PPL)	Disetujui	

Tulungagung, 16 Februari 2021

Mengetahui

Dosen pembimbing



Citra Mulya Sari, S.E.Sy., M.E.
NIP.199305272019032031

Lampiran 3

1. Wawancara online dengan ketua BUMDES



2. Foto bersama dengan ketua BUMDES



3. Lokasi BUMDES

